

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan Perjanjian Kredit dengan jaminan Hak Tanggungan yang dibuat oleh Notaris PPAT di PT. Bank Jateng Cabang Slawi Kabupaten Tegal, mengetahui peran Notaris PPAT didalam membuat perjanjian kredit dengan jaminan Hak Tangggungan di PT. Bank Jateng Cabang Slawi Kabupaten Tegal, mengetahui kendala-kendala yang dihadapi Notaris PPAT didalam membuat perjanjian kredit di PT. Bank Jateng Cabang Slawi Kabupaten Tegal dan Bagaimana solusinya.

Penelitian hukum ini termasuk jenis penelitian hukum empiris yang bersifat deskriptif. Lokasi penelitian di PT. Bank Jateng Cabang Slawi Kabupaten Tegal dan Notaris Dewi Milasari, S.Sos., S.H., M.Kn selaku Notaris PPAT rekanan.

Berdasarkan penelitian ini diperoleh hasil bahwa pelaksanaan pemberian kredit di PT. Bank Jateng Cabang Slawi Kabupaten Tegal dilakukan melalui 5 tahap yaitu: tahap permohonan kredit, analisis kredit, keputusan kredit, tahap pembuatan perjanjian kredit dan tahap pengikatan kredit dengan jaminan kredit, sebelum perjanjian kredit dilaksanakan Notaris sebagai rekanan berkewajiban memeriksa tentang keabsahan jaminan Hak Tanggungan.

Peran Notaris PPAT dalam perjanjian kredit dengan jaminan Hak Tanggungan memberikan kepastian hukum bagi para pihak yang mengadakan perjanjian kredit.

kendala dan solusi yang dihadapi oleh Notaris dalam melakukan pembuatan kredit dengan Hak tanggungan yaitu terletak pada ketidak disiplinannya pihak debitur Bank dalam pengadministrasian berkas permohonan kredit dan tidak hadirnya pihak debitur atau bank pada penandatanganan Akta Perjanjian Kredit, Akta perjanjian kredit yang sudah disiapkan draftnya oleh pihak perbankan (kreditur) yang isinya tidak adil atau lebih merugikan bagi pihak nasabah (debitur), kemudian sering kali pihak perbankan (kreditur) yang tidak hadir dalam penandatungannya akta.

*Kata Kunci: Peran Notaris PPAT, Perjanjian Kredit, Hak Tanggungan*

## ABSTRACT

This study aims to find out the implementation of the Credit Agreement with the guarantee of Underwriting Rights made by the PPAT Notary at PT. Bank Jateng Branch Slawi, Tegal Regency, knows the role of Notary PPAT in making credit agreements with collateral rights guarantees at PT. Bank Jateng Branch Slawi, Tegal Regency, knows the obstacles faced by PPAT Notaries in making credit agreements at PT. Bank Jateng Branch Slawi Tegal Regency and How is the solution.

This legal study includes a type of descriptive empirical legal research. Research location at PT. Bank Central Java Branch Slawi Tegal Regency and Notary Dewi Milasari, S.Sos., S.H., M.Kn as Notary PPAT partner.

Based on this research, the results obtained that the implementation of credit at PT. Bank Jateng Branch Slawi Tegal Regency is carried out through 5 stages: the credit application stage, credit analysis, credit decision, the stage of making credit agreements and the credit binding stage with credit guarantees, before the credit agreement is carried out by the Notary as an associate is obliged to examine the validity of the Underwriting Right guarantee.

The role of the PPAT Notary in a credit agreement with guaranteed Underwriting Rights provides legal certainty for the parties who entered into a credit agreement. The obstacles and solutions faced by Notaries in making credit with mortgage rights are in the absence of bank debtor participation in administering credit application files and the absence of debtors or banks in the signing of the Credit Agreement Deed, Deed of credit agreement prepared by the bank (creditors) whose contents are unfair or more detrimental to the customer (debtor), then often the banking party (creditor) who is not present at the signing of the deed.

Keywords: Role of PPAT Notary, Credit Agreement, Mortgage Rights